

BAB II

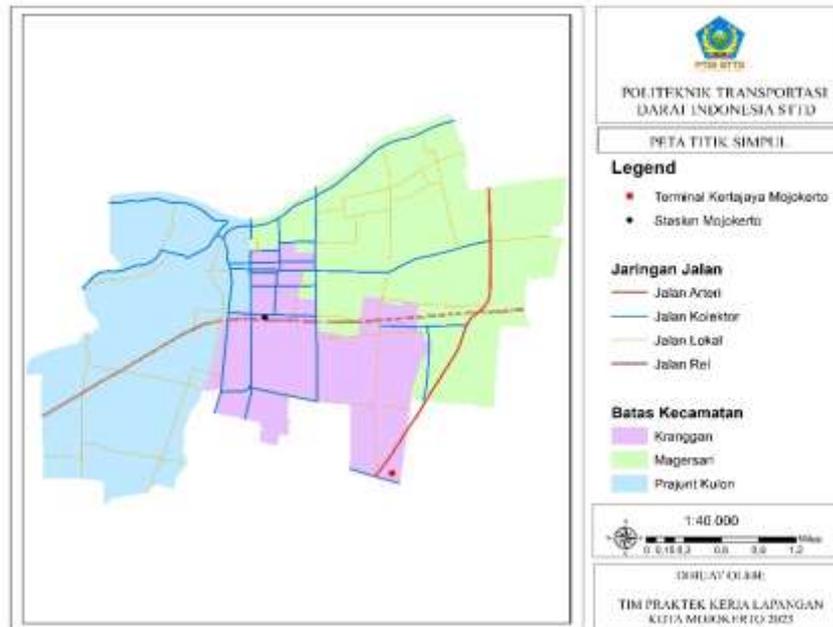
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Sektor transportasi memiliki peran penting dalam merekakan integrasi wilayah. Dalam kegiatan sehari – hari, transportasi berfungsi sebagai penghubung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Transportasi merupakan sarana penting dalam menghubungkan antar kota satu ke kota lainnya. Selain itu sektor transportasi berfungsi sebagai penghubung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Kota Mojokerto tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan serta pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Peran tersebut yaitu meliputi jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan) yang merupakan penghubung wilayah metropolitan Jawa Timur yaitu gerbangkertosusila. Panjang jalan yang ada di wilayah kota Mojokerto pada tahun 2022 yaitu 193,09 Km. Dari panjang jalan tersebut sekitar 186,49 km sudah diaspal.

Kota Mojokerto memiliki 2 simpul transportasi, simpul transportasi tersebut diantaranya Stasiun Mojokerto dan Terminal Tipe B Kertajaya. Stasiun Mojokerto merupakan satu satunya stasiun yang ada di Kota Mojokerto. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api kelas besar tipe C yang dikelola oleh DAOP 8 Surabaya. Stasiun ini selalu ramai penumpang karena efektif dan cepat saat menuju berbagai tujuan di pulau Jawa, karena letaknya yang berada di jalur tengah dan selatan Jawa yang menghubungkan banyak daerah. Terminal Kertajaya merupakan terminal Tipe B yang ada di kota Mojokerto. Aktivitas di terminal ini cukup padat dikarenakan sebagai tempat transit bus AKDP, AKAP, ANGKOT, ASG (angkutan sekolah gratis) dan angkutan perintis. Dalam prasarana transportasi, jalan merupakan prasarana utama yang menjadi faktor mutlak dalam kelancaran transportasi Pengelolaan jalan merupakan kerjasama antar pihak di tiap tingkat dalam pemerintahan, yaitu antara pemerintahan pusat, provinsi serta kota/kabupaten.

Berikut merupakan peta titik simpul yang ada di kota Mojokerto



Gambar II. 1 Peta Titik Simpul Kota Mojokerto

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

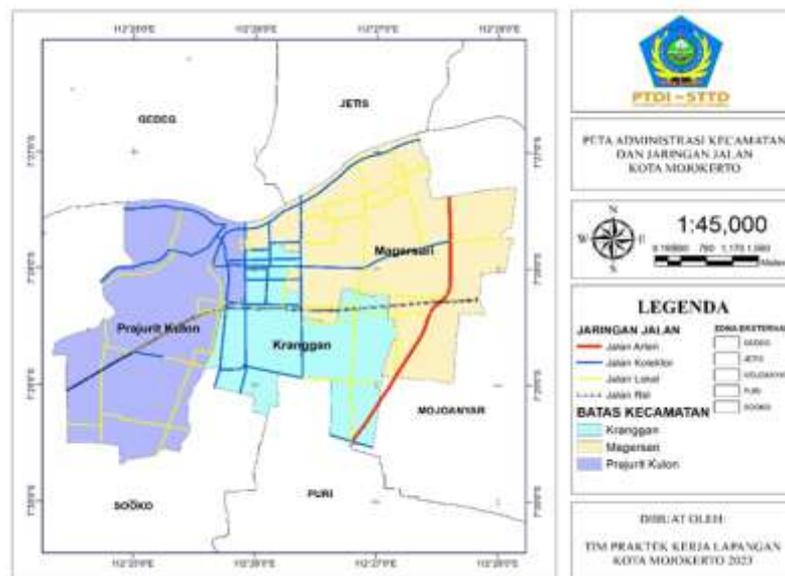
2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Kota Mojokerto

Kota Mojokerto terletak 50 km barat daya dari Ibu Kota Jawa Timur yaitu Surabaya. Kota Mojokerto menjadi salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan dari Surabaya yaitu "Gerbangertosusila" yaitu akronim dari Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan. Kota Mojokerto dapat dikatakan sangat pesat dalam perkembangannya dilihat dari penerimaan asli daerah per tahun yang selalu mengalami peningkatan. Letak kota yang berada pada aliran Sungai Brantas membuat kondisi tanah dari Kota Mojokerto ini menjadi lebih subur sehingga sejak dulu banyak dilirik investor baik swasta maupun pemerintah untuk dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan terutama untuk tanaman tebu dan padi pada masa pemberlakuan culturstelsel. Kota Mojokerto merupakan wilayah

dataran rendah yang memiliki luas daerah 20,48 km² dan ketinggian rata-rata 22 Meter diatas permukaan laut. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk di Kota Mojokerto sebanyak 140.730 jiwa. Dengan luas wilayah kota Mojokerto terbagi menjadi tiga kecamatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Sungai Brantas
- Sebelah Timur: Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Selatan: Kecamatan Sooko dan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Barat: Kecamatan sooko kabupaten Mojokerto

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi Kota Mojokerto sebagai berikut:



Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Mojokerto

Kota Mojokerto memiliki luas wilayah 1.646 Ha merupakan satu-satunya kota di Jawa Timur yang memiliki satuan wilayah ataupun luas wilayah terkecil, dengan wilayah administrasi hanya terbagi 3 wilayah Kecamatan dan 18 kelurahan, yaitu:

- 1) Kecamatan Prajurit Kulon, terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Surodinawan, Kelurahan Prajurit Kulon, Kelurahan Blooto, Kelurahan Mentikan, Kelurahan Kauman dan Kelurahan Pulorejo.
- 2) Kecamatan Magersari memiliki luas wilayah terbesar dibandingkan dengan luas wilayah kecamatan lainnya. Kecamatan Magersari terdiri atas 6 kelurahan yaitu Kelurahan Gunung Gedangan, Kelurahan Kedundung, Kelurahan Balongsari, Kelurahan Gedongan, Kelurahan Magersari, dan Kelurahan Wates.
- 3) Kecamatan Kranggan juga memiliki 6 Kelurahan yaitu, Kelurahan Kranggan, Kelurahan Meri, Kelurahan Jagalan, Kelurahan Miji, Kelurahan Sentanan, dan Kelurahan Purwotengah.

2.2.2 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto

Penduduk Kota Mojokerto berdasarkan Mojokerto Dalam Angka 2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik tahun 2023 adalah sebanyak 140.730 jiwa. Dari sensus penduduk yang dilakukan diketahui jumlah penduduk laki-laki sebanyak 69.937 jiwa dan perempuan 70.793 jiwa.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Penduduk
Prajurit Kulon	Surodinawan	9350
	Prajurit kulon	8170
	Blooto	7183
	Mentikan	6323
	Kauman	3092
	Pulorejo	8599

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Penduduk
		42717
Magersari	Gunung Gedangan	7953
	Kedundung	16036
	Balongsari	7949
	Gedongan	2246
	Magersari	5638
	Wates	20323
		60145
Kranggan	Kranggan	13310
	Meri	9224
	Jagalan	2950
	Miji	8616
	Sentanan	2218
	Purwotengah	1550
		37868
Kota Mojokerto		140730

Sumber : BPS Kota Mojokerto

2.2.3 Kepadatan Penduduk

Bertambahnya jumlah penduduk disuatu wilayah menimbulkan kepadatan penduduk yang meningkat juga. Berikut merupakan data kepadatan penduduk di Kota Mojokerto:

Tabel II. 2 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)
Prajurit Kulon	Surodinawan	6631,21
	Prajurit kulon	6484,13
	Blooto	3800,53
	Mentikan	13453,19

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Kepadatan penduduk (jiwa/km²)
	Kauman	12883,33
	Pulorejo	4278,11
		5867,72
Magersari	Gunung Gedangan	4120,73
	Kedundung	6005,99
	Balongsari	7360,19
	Gedongan	10695,24
	Magersari	9242,62
	Wates	11481,92
		7272,62
Kranggan	Kranggan	8267,08
	Meri	5182,02
	Jagalan	11800,00
	Miji	14855,17
	Sentanan	11673,68
	Purwotengah	6458,33
		8143,66
Kota Mojokerto		6963,38

Sumber: BPS Kota Mojokerto 2023

2.2.4 Kondisi Kereta Api Lokal Mojokerto – Surabaya

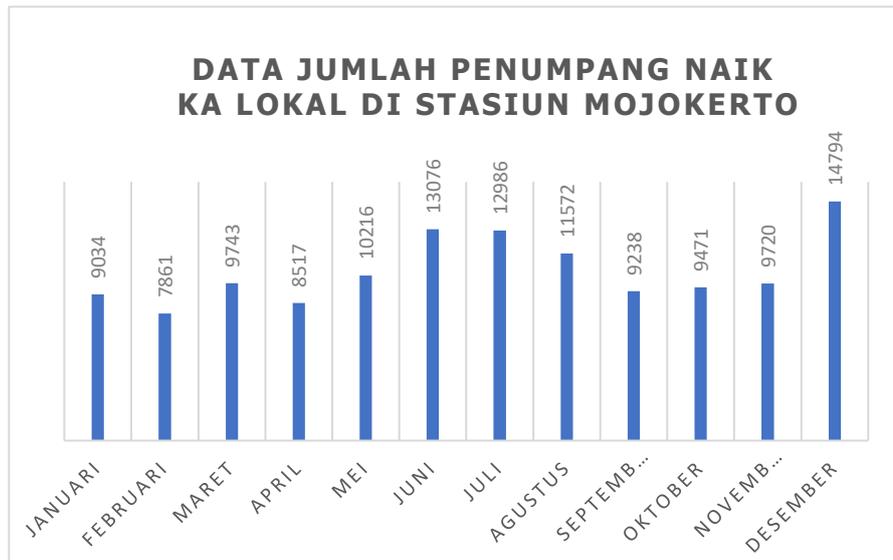
Stasiun Mojokerto (MR) adalah stasiun kereta api kelas besar tipe C yang terletak di Kelurahan Miji, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Stasiun Mojokerto merupakan salah satu stasiun dibawah naungan Daerah Operasi VIII Surabaya yang berada di Kota Mojokerto. Terdapat beberapa jenis KA lokal yang melayani rute Mojokerto – Surabaya, antara lain CL Dhoho CL Penataran Ekonomi, CL Dhoho Ekonomi, CL Penataran CL Dhoho Ekonomi, dan CL Jenggala Ekonomi. Kereta api lokal ini melewati beberapa stasiun

antara lain Mojokerto, Tarik, Krian, Sepanjang, Wonokromo, Gubeng dan Surabaya Kota. Kereta api ini dilengkapi dengan pendingin udara (AC), kursi ekonomi, toilet umum, port charger handpone, bagasi, serta pemesanan tiket yang bisa dilakukan secara online maupun offline. Tarif yang dikenakan pun bervariasi mulai dari Rp. 5.000 – Rp 30.000 tergantung rute yang dilewati. Kereta ini memiliki jarak tempuh sepanjang ±50 km yang ditempuh dalam waktu sekitar 85 menit. Berikut merupakan jadwal keberangkatan Kereta Api lokal rute Mojokerto – Surabaya. Rata-rata penumpang harian kereta api lokal lintas kota Mojokerto – Surabaya sebanyak 339 penumpang.

Tabel II. 3 Jadwal Keberangkatan KA Lokal Mojokerto - Surabaya

	Relasi	Nama	Jadwal	
			Tiba	Berangkat
411	MR - SB	CL Dhoho CL Penataran ekonomi	05.33	05.37
424	MR - SB	CL Dhoho Ekonomi	05.43	05.46
514	MR - SB	CL Jenggala Ekonomi	08.10	08.14
401	MR - SB	CL Dhoho Ekonomi	08.27	08.30
413	MR - SB	CL Dhoho CL Penataran ekonomi	09.15	09.18
403	MR - SB	CL Dhoho Ekonomi	11.02	11.06
415	MR - SB	CL Dhoho CL Penataran ekonomi	12.04	12.07
431	MR - SB	CL Penataran CL Dhoho Ekonomi	14.06	14.10
433	MR - SB	CL Penataran CL Dhoho Ekonomi	17.40	17.43
435	MR - SB	CL Penataran CL Dhoho Ekonomi	21.08	21.11

Sumber : DAOP 8 Surabaya



Sumber : DAOP 8 Surabaya

Gambar II. 3 Jumlah Penumpang Naik KA Lokal di Stasiun Mojokerto Tahun 2023

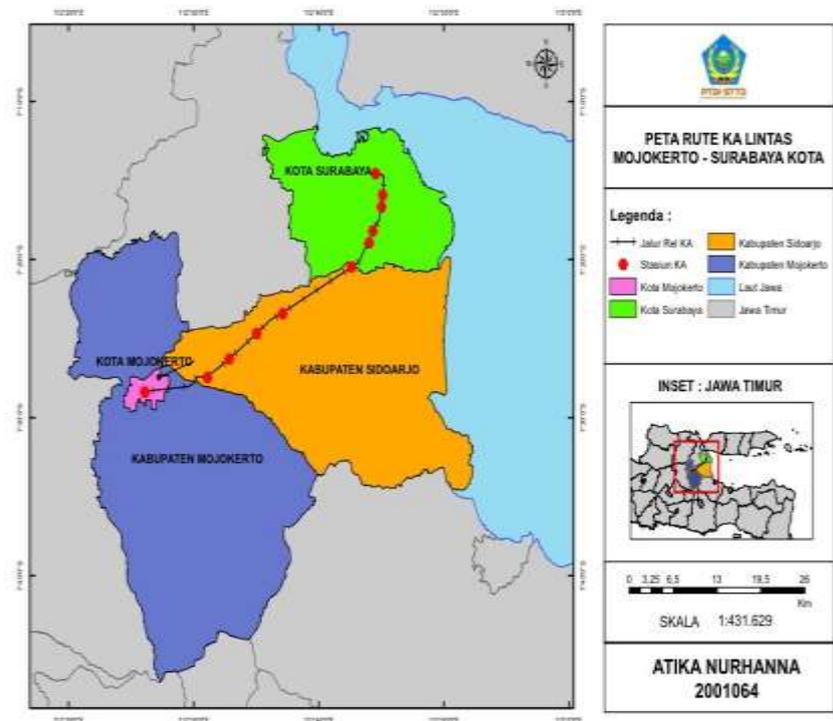
Berikut merupakan visualisasi situasi didalam kereta api Lokal rute Mojokerto – Surabaya :



Gambar II. 4 Visualisasi Tempat Duduk KA Lokal



Gambar II. 5 Visualisasi KA Lokal



Gambar II. 6 Peta Rute KA Lintas Mojokerto – Surabaya

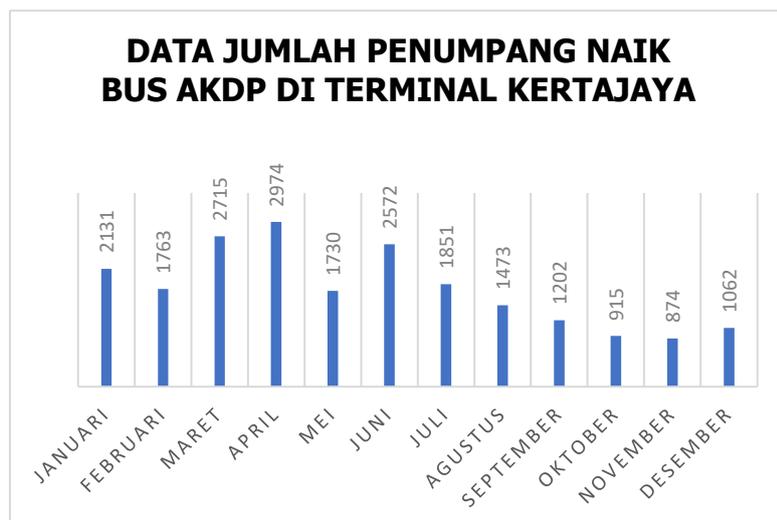
2.2.5 Kondisi Angkutan Bus AKDP Mojokerto Surabaya

Masyarakat di Kota Mojokerto untuk menuju ke Surabaya juga menggunakan angkutan jalan berupa bus. Perjalanan yang dimulai dari Terminal Tipe B Mojokerto dan berakhir di Terminal Purabaya. Bus ini dioperasikan oleh beberapa perusahaan swasta yang terdaftar sebagai angkutan jalan bus Antarkota Dalam Provinsi. Kendaraan yang digunakan untuk bus trayek Mojokerto Surabaya ini memiliki kapasitas seat sebanyak 25 seat. Tarif yang dikenakan sebesar Rp. 12.000. Waktu perjalanan dari trayek ini ditempuh dalam waktu kurang lebih 70 menit dengan kondisi jalan lancar. Selain itu, bus beroperasi mulai pukul 06.00 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB.

Tabel II. 4 Nama PO Bus AKDP Trayek Mojokerto - Surabaya di Terminal Tipe B Kertajaya

NO	Nama PO Bus
1	Hikmah Trans Jaya
2	Amoedi Putra Mojokerto
3	Karya Bintang Mandiri

Sumber : Terminal Tipe B Kertajaya



Gambar II. 7 Jumlah Penumpang Naik Bus AKDP Di Terminal Kertajaya

